S K R I P S I

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)* BERBANTUAN MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN BERWARNA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN BULAT SISWA KELAS V SDN 23 JAPING-JAPING

NURHIKMAH

919862060045

ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (PGSD) STKIP ANDI MATAPPA

2024

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING (CTL)* BERBANTUAN MEDIA KARTU LAMBANG BILANGAN BERWARNA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI BILANGAN BULAT SISWA KELAS V UPT SDN 23 JAPING-JAPING
Atas Nama saudara	:
Nama	: Nurhikmah
NIM	: 91986206645
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk dipertahankan dalam ujian skripsi.

Pangkajene, Maret 2024

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. A. AMINULLAH ALAM, M.Si.	**AMRULLAH MAHMUD, S.Pd., M.pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A.ZAM IMMAWAN ALAM, .SH., M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd., M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Senin ,29 April 2024

Diketahui Oleh

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa

A.ZAM IMMAWAN ALAM S.H., M.H.

Dengan Susunan peniliti Ujian Sebagai Berikut :

Ketua : Dr. H, A. Aminullah Alam, M.Si (.....)

Sekertaris : Amrullah Mahmud , S.Pd., M.pd. (.....)

Penguji :

1. A. Shyam Sarjani Alam, ST., S.Pd., M.Pd (.....)
2. Andi Yunarni Yusri, S.Pd., M.Pd (.....)

Pembimbing :

1. Dr.H, A. Aminullah Alam M.Si (.....)
2. Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nurhikmah
NPM	: 9198620664
Jurusan	: Ilmu Pendidikan
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi	: Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Lambang Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas V UPT SDN 23 Japing-Japing

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya dikemudian hari adalah tanggungjawab saya sendiri. Apabila dikemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,

NURHIKMAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

MOTTO

"Semangat dan tekad yang kuat

akan menghantarkan sebuah mimpi menjadi nyata"

"Hiduplah seakan kamu mati besok,

belajarlah seakan kamu hidup selamanya"

-Mahatma Gandhi-

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

ABSTRAK

Nurhikmah, 2024. Pengaruh Pendekatan Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Lambang Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas V UPT SDN 23 Japing – Japing. Dibimbing oleh Andi Aminullah Alam dan Amrullah Mahmud, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* berbantuan media kartu bilangan berwarna terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi bilangan bulat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental.* Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 23 Japing-japing Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022-2023. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument tes (lembar kerja siswa).

Hasil penelitian ini menunjukkan kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat siswa pada pretest atau sebelum diterapkan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna, terlihat skor rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 73,13 standar deviasi sebesar 4,21 dengan skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 65, sedangkan pada prosttest atau setelah diterapkan Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna terlihat skor rata-rata yang diperoleh siswa adalah 80,69 standar deviasi sebesar 4 dengan skor tertinggi sebesar 86 dan skor terendah sebesar 70. Sedangkan pada *posttest* tidak ada siswa memperoleh skor kategori sangat rendah, pada rentang skor 0 – 50 tidak terdapat siswa memperoleh skor kategori rendah, pada rentang skor 60-70 tidak terdapat siswa memperoleh skor kategori sedang, pada rentang skor 70-80 terdapat (3) siswa memperoleh skor kategori sedang danpada rentang skor 80-90 terdapat (13) siswa memperoleh skor kategori tinggi, dan tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning (CTL),* lambang bilangan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dan dirampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi pada jurusan Ilmu Pendidikan STKIP Andi Matappa Pangkep.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikmah tersendiri bagi penulis, walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat dijiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karna itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj. Zaorah Zapan, S.Pd selaku Ketua Yayasan STKIP Andi Matappa.
2. A. Zam Immawan Alam, SH selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd sekalu ketua Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar (PGSD).
4. Dr. H. A. Aminullah Alam, M.Si dan Amrullah Mahmud, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan wakyunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyususnan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
6. Teristimewa diucapkan terima kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah SWT. Dalam kedudukannya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu disempurnakan. Karnanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan. Aamiin

Pangkajene, Maret 2024



NURHIKMAH

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....iii
MOTTO.....iv
ABSTRAK.....v
KATA PENGANTAR.....vi
DAFTAR ISI.....viii
DAFTAR TABEL.....x
DAFTAR BAGAN.....xi
DAFTAR GAMBAR.....xii
BAB I PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....4
C. Tujuan Penelitian.....5
D. Manfaat Penelitian.....5
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....6
A. Kajian Pustaka.....6
B. Kerangka Pikir.....22
C. Hipotesis.....24
BAB III METODE PENELITIAN.....25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....25
B. Variabel dan Desain Penelitian.....25
C. Definisi Operasional Variabel.....26
D. Lokasi dan Waktu Penelitian.....27
E. Populasi dan Sampel.....27
F. Teknik Pengumpulan Data.....28
G. Teknik Analisis Data.....29

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....32
A. Hasil Penelitian.....32
B. Pembahasan.....40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....45
A. Kesimpulan.....45
B. Saran.....45
DAFTAR PUSTAKA.....47

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

DAFTAR TABEL

3.1 Desain penelitian.....25
3.2 Jumlah Siswa SDN 23 Japing – Japing.....27
3.3 Jumlah Siswa Kelas V SDN 23 Japing – Japing.....28
3.4 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....29
3.5 Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas V
SDN 23 Japing – Japing.....29
4.1 Statistik Kemampuan Hasil Belajar Matematika materi
Materi bilangan bulat pada pretest.....32
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan
Hasil Belajar Matematika siswa pada pretest.....33
4.3 Satatistik Kemampuan Hasil Belajar Matematika Materi
Bilangan bulat pada posttest.....35
4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan
Hasil Belajar Matematika siswa pada posttest.....36
4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov test of Normality.....38
4.6 Hasil Paired T – Test.....38

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

DAFTAR BAGAN

2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian 23

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

DAFTAR GAMBAR

2.1 Media kartu bilangan berwarna.....11
2.2 Contoh pemasangan kartu bilangan berwarna.....12
2.3 Definisi bilangan positif 2.....12
2.4 Definisi bilangan negative 2.....12
2.5 Ketentuan kartu bilangan berwarna.....15
2.6 Operasi penjumlahan 3+2.....15
2.7 Operasi penjumlahan 4 + (-1).....16
2.8 Operasi Penjumlahan -2 + (-3).....16
2.9 Operasi pengurangan 5-2.....17
2.10 Operasi pengurangan -5 – (-2).....17
2.11 Operasi pengurangan 3-4.....18
2.12 Operasi Pengurangan -3 – (-4).....18

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu: memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian: proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. (Depdiknas, 2013: 326).

Dalam pengertian luas, Soyomukti (2015:22) mengatakan bahwa : "Pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan seumur hidup bermakna bahwa pendidikan adalah bagian dari kehidupan sendiri. Pengalaman belajar dapat berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hayat".

Secara harfia arti pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika akhlak serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan oleh peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini berfungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting serta menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab Marisyah, Firman, 2019).

Contextual Teaching and Learning atau biasa di sebut pembelajaran kontekstual adalah merupakan suatu konsep pembelajaran yang holistic, di mna materi pelajaran di kaitkan dengan lingkungan sekitar atau konteks

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

kehidupan swhari hari-hari baik social, budaya, kultur, maupun kehidupan pribadi peserta didik sehinggah akan menghasilkan pembelajar yang bermakna dan peserta didik dapat memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang dapat di terapkan pada berbagai permasalahan, (Shoimin, 2014:41).

Nama bilangan adalah nama yang dipergunakan untuk menyebut ataupun menyatakan suatu bilangan. Lambang bilangan atau sering disebut symbol yang sering dipergunakan untuk menuliskan nama suatu bilangan yang telah disebut.

Peran media penting dalam menunjang proses pembelajaran (Umar,2013). Teni (2018), mengungkapkan bahwa peran media pembelajaran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan murid agar dapat mendorong kegiatan belajar mengajar sehingga pengalaman belajar yang diperoleh akan lebih bermakna memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan mandiri dikalangan murid. Media pembelajaran meningkatkan kualitas kegiatan belajar dalam tenggang waktu yang cukup lama. Dengan demikian, kegiatan belajar murid dengan bantuan media dapat menghasilkan proses dan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tanpa bantuan media (Jauhan 2018).

Purnomo, (2017 : 93) menurut siswa pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit maka sebagian siswa berpendapat pelajaran matematika adalah momok pembelajaran di kelas yang akhirnya berpengaruh pada interaksi prosses belajar mengajar. Menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah pengalaman belajar yang di berikan ke peserta didik untuk memperoleh kompetensi bahan matematika.

Penggunaan media pembelajaran tidak hanya sebagai pendukung tambahan pada saat proses pembelajaran tetapi memiliki fungsi tersendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif (Prasetya, 2015). Penggunaan media pembelajaran tentunya berpengaruh terhadap proses belajar. Arsyad, (2013)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

menyatakan bahwa media merupakan bagian yang tidak terpisahlan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan.

Siholoho, Rahayu dan Wibowo (2018), hasil belajar yaitu hasil yang telah didapatkan siswa sesudah menjalankan interaksi belajarnya dan mengajar yang terdiri dari kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotor (keterampilan).

Berdasarkan penggunaan media pembelajaran di sekolah dasar adalah mampu meringankan beban guru dalam menjabatani konsep matematika yang abstrak menjadi lebih kongkret sehingga lebih tercipta suasana pembelajaran yang menyenangkan, berperan sebagai alat bantu yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, dan dapat menarik perhatian murid sehingga menumbuhkan motivasi belajar (Chamidah Amali, dkk, 2019). Selain itu murid secara langsung dapat berinteraksi dengan benda nyata deangan penggunaan media berpengaruh pada hasil belajar murid (Arsyad, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada januari 2023 di SDN 23 Japing-japing, peneliti mendapatkan informasi melalui penjelasan wali kelas V SDN 23 Japing-japing, dimana kelas ini belum menggunakan model pembelajaran variatif yang mengakibatkan minat belajar matematika menjadi kurang sehingga berdampak pada kualitas dan penguasaan siswa terhadap materi sekaligus berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri menunjukkan kurang optimalnya hasil belajar murid pada mata pelajaran matematika. Hal tersebut ditunjukkan dengan pencapaiaan hasil belajar siswa berdasarkan data yang didapatkan dari wali kelas yaitu sebanyak 5 siswa dari 14 siswa kelas V SDN 23 Japing-japing belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan 70 pada mata pelajaran matematika.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, guru perlu mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik murid variatif dapat meningkatkan keaktifitas murid sehingga murid terlatih dan termotivasi dalam belajar matematika khususnya materi

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

operasi bilangan bulat. Dengan demikian peneliti menawarkan alternatif pemecahan masalah dengan penggunaan media pembelajaran operasi bilangan bulat kartu lambang bilangan berwarna yang memiliki dua sisi dengan warna yang berbeda sebagai pembeda lambang bilangan positit (+) dan bilangan negative (-).

Kartu bilangan berwarna dibuat dengan menggunakan kertas tebal berbentuk persegi panjang dengan ukuran 6 cm x 9 cm, dengan warna yang berbeda tiap sisinya. Kartu bilangan berwarna disusun sesuai dengan aturan penggunaannya mengikuti operasi yang ada pada bilangan. Apabila ada berwarna positif dan negatif digabungkan maka hasilnya sama dengan nol, dengan diterapkan media kartu bilangan berwarna, diharapkan dapat membantu murid dalam memahami operasi bilangan bulat khususnya penjumlahan dan pengurangan.

Berdasarkan latar belakang diatas mengenai permasalahan-permasalahan kurangnya minat belajar siswa pada pelajaran matematika di karenakan belum mampu dalam memahami konsep opersi bilangan bulat, masih berfokusnya pada guru, kelas ini belum mampu membuat media pembelajaran yang menarik minat dan semangat belajar siswa maka peneliti tertarik melakukan penelitian di kelas V SDN 23 Japing-japing dengan judul **"Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Lambang Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas V SDN 23 Japing-japing".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, secara umum dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Lambang Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas V SDN 23 Japing-japing ?

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* berbantuan media kartu bilangan berwarna terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi bilangan bulat siswa kelas V SDN 23 Japing-japing.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat bagi siswa, sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi operasi bilangan bulat.
2. Manfaat bagi guru, diharapkan dapat mengembangkan kemampuan guru membuat media pembelajaran yang tepat dalam mengembangkan hasil belajar siswa.
3. Manfaat bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan atau referensi bagi peneliti lain mengenai media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Contextual Teaching and Learning atau biasa di sebut pembelajaran kontekstual adalah merupakan suatu konsep pembelajaran yang holistic, di mna materi pelajaran di kaitkan dengan lingkungan sekitar atau konteks kehidupan swhari hari-hari baik social, budaya, kultur, maupun kehidupan pribadi peserta didik sehinggah akan menghasilkan pembelajar yang bermakna dan peserta didik dapat memiliki pengetahuan maupun keterampilan yang dapat di terapkan pada berbagai permasalahan, (Shoimin, 2014:41).

Sependapat dengan pernyataan Soimin, Elaine B Jonson dalam Rusman (2014:187) mengatakan, "pembelajaran kontekstual adalah sebuah sisitem pemelajaran yang cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dalam kehidupan sehari-hari peserta didik ". Lebih lanjut, Rusman (2014:287) menyimpulkan bahwa inti dari pembelajaran kontekstual adalah keterkaitan antara materi pelajaran dengan pengalama atau lingkungan peserta didik, sehinggah peserta didik akan berperan aktif untuk mengembangkan kemampuannya di karenakan peserta didik berusaha mempelajari materi pelajaran juga mengaitkan lingkungan sekitarnya dan mampu menerapkannya.

Menurut Murtono (2017:216) mengemukakan bahwa pembelajaran kontekstual dapat terjadi siswa mampu menerapkan dari hasil mengalami apa yang sedan di ajarkan dengan mengacu yang terjadi pada dunia nyata yang berhubungan peran dan tanggun jawab mereka sebagai anggota keluarga, masyarakat, siswa, warga Negara, dan lain-lain. Oleh sebab itu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

pembelajaran kontekstual dapat berlangsun dalam berbagai konteks kehidupan, baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan masyarakat.

Lestari dan Yudhanegara dalam (Ratnawati & Nanang, 2014) mengunkapkan bahwa *Contekstual teaching and learning (CTL)* atau pembelajaran kontekstual adalah suatu pembelajaran yang mengupayakan agar siswa dapat menggali kemampuan yang di milikinya dengan mempelajari konsep-konsep sekaligus menerapkanyan dengan dunia nyata di sekitar lingkungan siswa.selain itu,menurut hasil penelitian Wiharso dan Susilawati (2020) mengunkapkan bahwa peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan pendekatan *CTL* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional berdasarkan keseluruhan siswa.

Dari beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran kontekstual adalah upaya pengelolaan pembelajaran agar peserta didik dapat memperoleh pembelajaran bermakna di mana materi pelajaran yang akan di pelajari di kaitkan dengan lingkungan sekitar peserta didik sehinggah peserta didik akan lebih memahami materi yang akan di ajarkan, selain itu pembelajaran kontekstual juga dapat mendoron peserta didik menjadi lebih termotivasi dan aktif dalam proses pemelajaran hal ini di karenakan adanya keterlibatan peserta didik dalam mencoba, melakukan dan mengalami sendiri sehinggah kegiatan pembelajaran menjadi menyenankan dan bermakna.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Langkah-langkah model pembelajaran CTL menurut Sipayung (2018) adalah sebagai berikut :

1) *Constructivism* (Kontruktivisme) merupakan landasan berfikir dalam CTL yaitu dengan pengetahuan yang dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui kontekx yang terbatas. Pengetahuan bukanlah seperangkat fakta-fakta, konsep, atau kaidah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata.

2) *Inquiry* (Menemukan) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis CTL. Pengetahuan dan keterampilan serta kemampuan-kemampuan lain yang diperoleh siswa diharapkan bukan merupakan hasil dari mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri. Siklus *inquiry* meliputi: observasi, bertanya, mengajukan dugaan, pengumpulan data dan penyimpulan.
3) *Questioning* (Bertanya) merupakan strategi utama pembelajaran yang berbasis *CTL*. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya merupakan bagian penting dalam melaksanakan pembelajaran yang berbasis *inquiry*, yakni menggali informasi, mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum.
4) Konsep *Learning Community* (Masyarakat Belajar) menyarankan agar hasil pembelajaran diperoleh dari kerja sama dengan orang lain. Hasil belajar diperoleh dari *"sharing"* antar teman, antar kelompok, antara yang tahu ke yang belum tahu. Di ruang kelas, luar kelas, juga orang orang yang di jalan-jalan, semua adalah , masyarakat belajar.
5) *Modelling* (Pemodelan) adalah dalam sebuah pembelajaran keterampilan atau pengetahuan tertentu ada model yang ditiru. Dalam CTL, guru bukan satu-satunya model. Model dapat dirancang dengan melibatkan siswa.
6) *Reflection* (Refleksi) merupakan cara berfikir tentang apa yang baru dipelajari atau berfikir kebelakang tentang apa yang sudah kita lakukan di masa yang lalu. Refleksi merupakan respon terhadap kejadian, aktivitas, atau pengetahuan yang baru diterima.
7) *Assessment* merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran pengetahuan perkembangan belajar siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

B. Kerangka Pikir

Proses pembelajaran di pandang berkualitas jika berlangsung efektif, bermakna dan ditunjan oleh sumber daya yang baik. Proses pembelajaran dapat dikatakana berhasil dan efektif ditinjau dari ketuntasan belajar siswa, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, dan respon siswa terhadap pembelajar. Oleh karen itu, guru sebagai pendidik bertanggung jawab merencanakan dan mengelola kegiatan-kegiatan pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

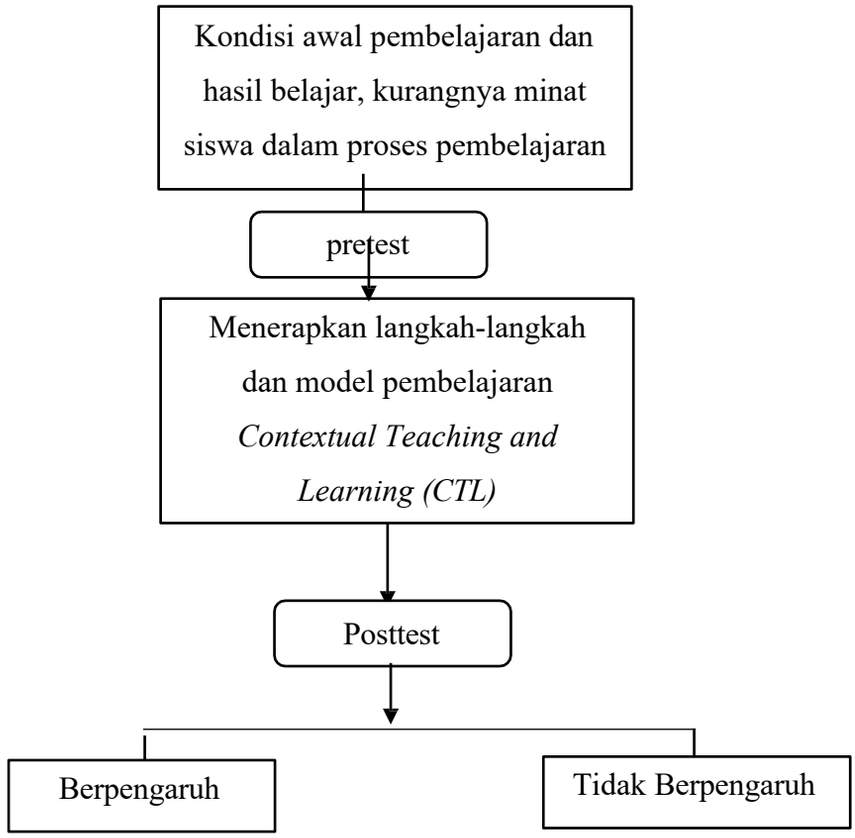
Salah satu faktor yang menghambat meningkatnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran matematika yang sebagian siswa mempunyai pemahaman bahwa matematika merupakan salah satu pelajaran yang sulit karena sifatnya abstrak. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang telah di targetkan tentunya guru harus bisa memfasilitasi siswa, supaya siswa lebih mudah menerima dan mengelolah materi pembelajaran matematikan yang di sampaikan. Satu di antaranya yaitu dengan menggunakan media kartu bilangan berwarna. Dengan menggunakan media kartu bilangan berwarna siswa tertarik mengikuti pembelajaran, serta dapat memberi pengalaman nyata, dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat di terapkan adalah media kartu bilangan berwarna bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses berfikir dan belajar, menumbuhkan rasa tanggung jawab individual, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi dan belajar bersama-sama teman-temannya.

Sehubungan dengan hal tersebut maka sebagai landasan berfikir bahwa dengan menerapkan pengaruh pendekatan pembelajaran *Contextual Teachin Learning (CTL)* berbantuan media kartu bilangan berwarna terhadap hasil belajar matematika pada materi bilangan bulat siswa kelas V

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

SDN 23 Japing-Japing. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat dalam skema kerangka fikir berikut ini.



Bagan 2.1 Bagan Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

= Prosedur Penelitian

= Evaluasi

= Alur – alur Prosedur

_____ = Hasil dari Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Media Kartu Bilangan Berwarna.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

C. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka fikir uji hipotesis ini maka dapat diajukan hipotesis bahwa penggunaan media pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SDN 23 Japing-Japing.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian *pre-eksperimental.*

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Menurut Sugiyono (2009) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

   Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu dari sudut peran dan sifat. Dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu;

   a. Variabel *dependent* (terpengaruh) ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain.
   b. Variabel *independent* (mempengaruhi) ialah variabel yang berperang memberi pengaruh kepada variabel lain. (Haqul: 1989; 51).

2. Desain Penelitian

   Desain penelitian yang digunakan oleh *"One-Group Pretest-Posttest Design".* (Sugiyono, 2015:110) mengemukakan bahwa : *"Pre-experimental design (Nondesogns)".* Desain yang digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest-Design

Pretest	Treatment	Posttest
O_1	X	O_2

(Sugiyono, 2015:110)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Keterangan:

O_1 : Pretest, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 23 Japing-japing sebelum diberi perlakuan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna.

X : Treatment, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna.

O_2 : Posttest, untuk mengukur Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di SDN 23 Japing-japing sebelum diberi perlakuan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna.

C. Definisi Operasional Variabel

Secara operasional variabel penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)*

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* adalah model yang digunakan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan siswa kelas V di SDN 23 Japing-japing.

2. Media Kartu Bilangan Berwarna

Media kartu bilangan berwarna merupakan media yang digunakan oleh guru untuk membantu siswa dalam pemecahan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Media ini memiliki dua sisi dengan warna yang berbeda, yaitu biru dan kuning. Sisi yang berwarna kuning dianggap sebagai bilangan positif, dan warna biru dianggap seagai bilangan negatif.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksud adalah nilai yang dicapai siswa sebelum maupun setelah pembelajaran yang berupa angka-angka untuk menukur hasil belajar kognitif siswa.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian in dilaksanakan di Kelas V SDN 23 Japing-japing yang beralamat di Jln. Bonto langkasa Kec. Minasate'ne Kab. Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022-2023.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 : 90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa siswa kelas V di SDN 23 Japing-japing sebanyak 73 Orang dengan perincian sebagai berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Siswa SDN 23 Japing-japing

No	Objek	Jenis Kelamin		Banyak Siswa
		L	P	
1.	Kelas I	5	6	11
2.	Kelas II	6	12	18
3.	Kelas III	6	5	11
4.	Kelas IV	5	4	9
5.	Kelas V	7	9	16
6.	Kelas VI	3	5	8
Jumlah		32	41	73

Sumber : Data Siswa SDN 23 Japing-japing.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, 2005 : 79). Adapun teknik sampling yang digunakan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

dalam penelitian ini adalah quota sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel. Anggota populasi manapun yang akan diambil tidak menjadi soal, yang penting jumlah quantum yang sudah ditetapkan dapat dipenuhi (Notoatmodjo, 2005). Maka sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 orang siswa, diantaranya 7 siswa laki-laki dan 9 Siswa perempuan. Berikut adalah data sampel siswa kelas V di SDN 23 Japing-japing.

Tabel 3.3 Jumlah Siswa Kelas V SDN 23 Japing-japing.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1.	V	7	9	16

Sumber : Data Siswa Kelas V SDN 23 Japing-japing

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk untuk mengumpulkan data dalam penelitian adalah:

1. Tes Hasil Belajar

   Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa sebelum diterapkannya penggunaan media kartu bilangan berwarna maka instrument yang digunakan adalah tes yang berdasarkan tujuan pembelajaran. Tes yang akan diberikan kepada siswa berbentuk soal essay. Perskoran hasil tes siswa menggunakan skala 10 dari bobot butir-butir soal tersebut.

2. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan segala dokumen untuk keperluan seperti lembar tes siswa. Daftar hasil nilai siswa dan foto pada saat proses pembelajaran serta hal lain yang diperlukan dalam penelitian.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Adapun deskriptif digunakan untuk menganalisis data keterlaksanaan pembelajaran, aktivitas siswa selama pembelajaran, respon siswa terhadap pembelajaran, dan hasil belajar siswa. Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat gambaran sesuatu secara umum.

hasil belajar siswa dianalisis menggunakan deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan hasil belajar matematika materi operasi bilangan bulat siswa setelah dilakukan pembelajaran matematika melalui penggunaan media kartu bilangan bulat.

Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sasuai dengan prosedur yang dijalankan (Dekdikbud:2003) yaitu :

Tabel 3.4 Kategori Standar Ketuntasan Hasil Belajar

Interval	Predikat
$90 < x \leq 100$	Sangat Tinggi
$80 < x \leq 90$	Tinggi
$70 < x \leq 80$	Sedang
$60 < x \leq 70$	Rendah
$50 < x \leq 0$	Sangat Rendah

Sumber : Dekdikbud 2003

Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SDN 23 Japing - japing terjadi pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 23 Japing-japing.

Nilai	Kriteria
$0 \leq x < 70$	Tidak Tuntas
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas

Sumber: SDN 18 Tumampua 1

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiono, 2015). Statistik inferensial digunakan untuk menguji

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil Analisis Deskriptif (*Pretest*)

Pada tes awal (*Pretest*) dilakukan tes Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat yang berbentuk essay. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan sebelum diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna. Deskripsi secara kuantitatif kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi oprasi bilangan bulat siswa berdasarkan hasil tes pretest dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Statistik Kemampuan Hasil Belajar Matematika Materi bilangan bulat pada *Pretest*

Statistik	***Pretest***
Jumlah Sampel	16
Skor Ideal	100
Rata-rata	73,13
Median	74,50
Modus	75
Stadar Deviasi	4,21
Rentang Skor	15
Nilai Minimum	65
Nilai Maksimum	80

(sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2023)

Tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat siswa sebelum diterapkan model *pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

adalah 73,13 dengan standar deviasi 4,21 secara individual skor yang dicapai siswa tersebut dari skor terendah 65 dan skor tertinggi 80 dengan rentang nilai skor 15.

Apabila kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat siswa dikelompokkan dalam lima kategori menurut Departemen Pendidikan Nasional, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulatmatematis siswa pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Pretest*

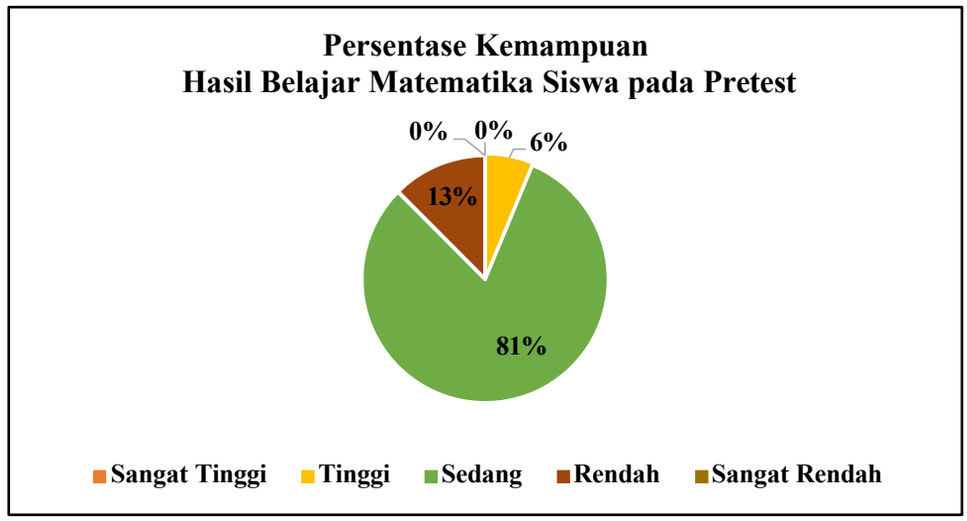
Interval	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
90 < x ≤ 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 < x ≤ 90	Tinggi	1	6%
70 < x ≤ 80	Sedang	13	81%
60 < x ≤ 70	Rendah	2	13%
50 < x ≤ 0	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		16	100%

(sumber: Aswar Anas, dkk, 2018)

Dari tabel tersebut diatas terlihat bahwa siswa yang masuk kategori kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat tidak ada siswa pada kategori sangat rendah, kategori rendah yakni 2 siswa (13%), kategori sedang yakni 13 siswa (81%), 1 orang siswa yang berada pada kategori tinggi (6) dan sangat tinggi (0%).

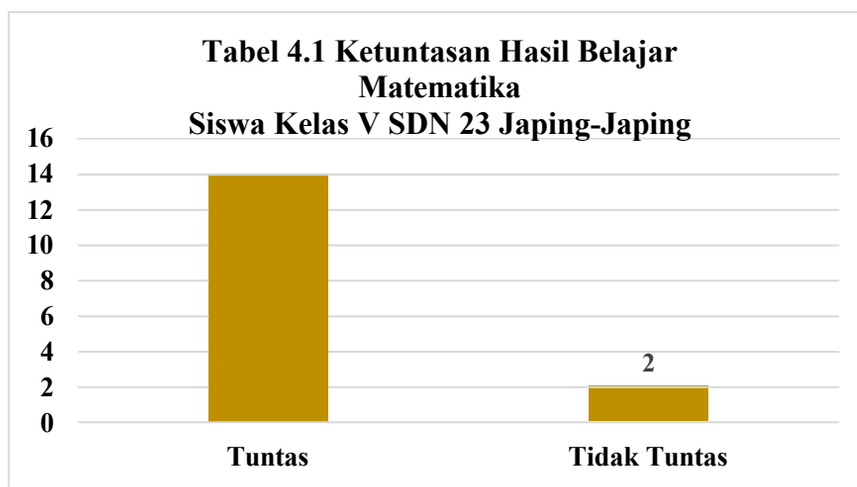
Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, rata rata kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat matematis siswa pada *pretest* berada pada kategori sedang dengan presentase seperti pada diagram berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA



Gambar 4.1 Persentase *Pretest*

Ketuntasan nilai hasil belajar matematika berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh SDN 23 Japing-japing dapat dilihat pada tabel berikut :



b. Hasil Analisis Deskriptif (*Posttest*)

Pada tes akhir (*Posttest*) dilakukan tes kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulatyang berbentuk soal essay. Pelaksanaan tes tersebut dilakukan setelah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna. Deskripsi secara kuantitatif

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat siswa berdasarkan hasil tes posttest dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.3 Statistik Kemampuan Hasil Belajar Matematika Materi bilangan bulat pada *Posttest*

Statistik	*Posttest*
Jumlah Sampel	**1291**
Skor Ideal	**100**
Rata-rata	**80,69**
Median	**80,00**
Modus	**80,00**
Stadar Deviasi	**4**
Rentang Skor	**16**
Nilai Minimum	**70**
Nilai Maksimum	**86**

(sumber: Hasil Analisi Data Penelitian 2023)

Tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat, siswa setelah diterapkanmodel pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbantuan media kartu lambang bilangan berwarna adalah 80,69.

Apabila kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulatmatematis siswa dikelompokkan dalam lima kategori menurut DepartemenPendidikan Nasional, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat siswa padatabel 4.5 berikut ini:

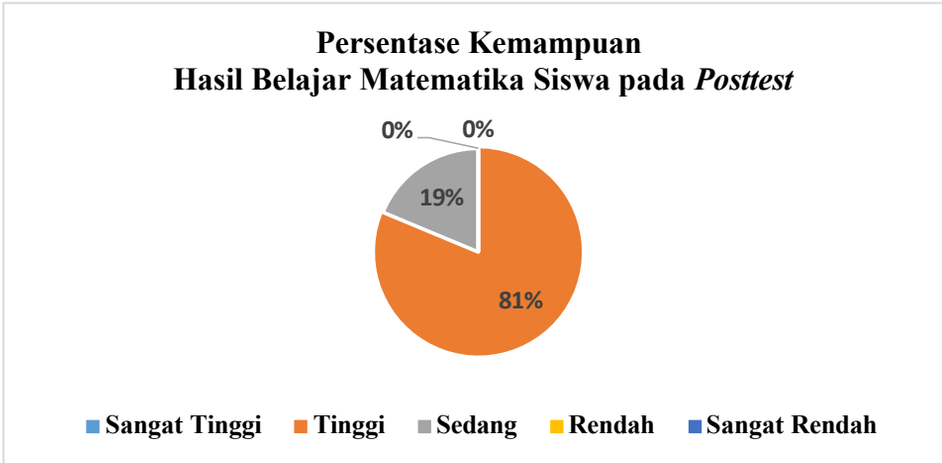
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemampuan Hasil Belajar Matematika Siswa pada *Posttest*

Interval	Predikat	Frekuensi	Persentase (%)
90 < x ≤ 100	Sangat Tinggi	0	0%
80 < x ≤ 90	Tinggi	13	81%
70 < x ≤ 80	Sedang	3	19%
60 < x ≤ 70	Rendah	0	0%
50 < x ≤ 0	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		16	100%

(sumber: Aswar Anas, dkk, 2018)

Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa siswa yang masuk kategori kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat sangat rendah tidak ada (0%), kategori rendah tidak ada (0%), kategori sedang yakni 3 oarang siswa (19%), kategori tinggi yakni 13 siswa (81%), dan tidak ada siswa pada kategori sangat tinggi. Sesuai dengan tabel distribusi frekuensi, maka rata-rata kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat siswa pada posttest berada pada kategori tinggi.



Gambar 4.3 Persentase *Posttest*

Sumber: Hasil Analisis Data Penelitian 2023)

Ketuntasan nilai hasil belajar matematika berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada post test SDN 23 Japing-japing dapat dilihat pada tabel berikut :

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

Terdapat Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Lambang Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas V SDN 23 Japing-japing, hal ini terlihat dari hasil belajar sebelum penerapan media kartu lambang bilangan (pretest) berwarna berada pada kategori sedang, dengan persentase 81% berada pada kategori sedang, 6% berada pada kategori tinggi dan 13% berada pada kategori rendah dengan kriteria ketuntasan hasil belajar, siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dan tidak tuntas sebanyak 2 orang, sedangkan hasil belajar setelah penerapan media kartu lambing bilangan (posttest) berada pada kategori tinggi dengan persentase 81% berada pada kategori tinggi dan 19% berada pada kategori sedang dengan kriteria ketuntasan belajar, siswa yang tuntas sebanyak 16 orang dan tidak ada siswa yang tidak tuntas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif menambah wawasan, dan pengetahuan serta dapat lebih meningkatkan kemampuan pemahaman konsepnya.
2. Bagi pendidik, diharapkan dapat menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Lambang dalam mata pelajaran matematika yang dapat berpengaruh terhadap kemampuan Hasil Belajar Matematika Pada materi bilangan bulat siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

3. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin menggunakan penelitian dengan judul yang sama diharapkan agar penelitian yang dilakukan lebih dikembangkan lagi khususnya pada penyajian masalah pada siswa dan pengaturan waktu selama proses pembelajaran.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Steffi & Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA. Ananda Batam.

Adawiyah, Rabiatul (2017) Pengaruh Penggunaan Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV di MIN Pemurus Dalam Banjarmasin. UIN-Antasari.ac.id

Arisma, Hulyatul Auliya. (2022). Pengaruh Penerapan Media Kartu Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas III UPTD SDN No. 1 Budong-Budong, Kec. Budong-Budong, Kab. Mamuju Tengah

Arsyad. Azhar (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Aziz, A., Kusmayadi, T.A., Sujadi, I. (2014). Proses Berpikir Kreatif dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Tipe Kepribadian Dimensi Myer-Briggs Siswa Kelas VIII MTs NW Suralaga Lombok Timur Thun 2013/2014. Jurnal elektronik Pembelajaran Matematika Vol 2 No 10, 2014.

Depdiknas. (2013). Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa. Cet. Kelima. Jakarta. : PT Gramedia Pustaka Utama

Hamka. 2018. Media Pembelajaran Inklusi. Sidoarjo: Nizamial Learning Center.

Haryani, R. (2014). Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Berprestasi. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan , 30.

Indrayanto, dkk (2021), Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD

Jauhan, Budiwan. (2018). Pendidikan. Orang Dewasa. Jurnal Qalamuna. Vol. 10 No.2. hal.107-135.

Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang. Implementasi Kurikulum.

Latri Parnabhakti, M Ulfa (2016), Jurnal Ilmiah Matematika Realistik, jim.teknokrat.ac.id

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Lestari, Sri Endang., & Tanjung Irma Hasmidar. (2022), Pengaruh Media Kartu Bilangan terhadap Hasil Belajar Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. Banjarmasin.

Liberna, H. (2018). "Hubungan Gaya Belajar Visual Dan Konsep. Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 41 Jakarta". JNPM.

Marisyah, A., Firman, & Rusdinal. (2019, Desember). Pemikiran Ki Hadjar Dewantara tentang Pendidikan. Jurnal Pendidikan Tembusai, Vol. 3 No.6.

Marliani, N. & Hakim, A.R. (2015). Pengaruh Metode Belajar dan Kecemasan Diri terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik. JKPM.

Maryati, I. dan Priatna, N. 2017. Integrasi Nilai-Nilai Karakter Matematika melalui. Pembelajaran Kontekstual.

Maskar, S., & Wulantina, E. (2019). Persepsi Peserta Didik terhadap Metode Blended Learning dengan Google Classroom. INOMATIKA, 1(2), 110-121.

Murtono. (2017). Merencanakan dan Mengelola Model-Model Pembelajaran Inovatif. Ponorogo: Wade Group.

Prasetya, J.T Ahmadi, A., (2015). Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV. Pustaka Setia

Purnomo, Y. (2017). Pengaruh sikap siswa pada pelajaran matematika dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika), 2(1), 93-105. Soyomukti, Nurani. (2015). Teori-Teori Pendidikan Dari tradisional,. (Neo) Liberal, Marxis-Sosialis, Hingga Postmodern. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Purwono, Joni, dkk. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran. 2(2): halaman. 127-144. ISSN: 2354-6441.

Ratnawati, R., & Nanang, N (2014). Perbedaan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik antara yang Menggunakan Pembelajaran Kontekstual dengan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Problem Based Learning di MTS Al-Mu'amalah Garut. Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 3(1), 43-54.

Rusman. (2014). Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme. Guru). Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rusmono. (2017). Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu. Jakarta: Ghalia. Indonesia.

Sanaky, H., AH. (2013). Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Yogyakarta: Kaukaban Dipantara

Shadiq, Fadjar. (2014). Pembelajaran Matematika: Cara Meningkatkan. Kemampuan Berpikir Siswa. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Shoimin, Aris. (2014). 68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Siagian, Muhammad Daut. 2016. Kemampuan Koneksi Matematik Dalam. Pembelajaran Matematika, dalam MES (Journal of Mathematics Education and Science) Jakarta.

Sihaloho, L., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2018). Pengaruh Metakognitif Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Melalui Efikasi Diri Siswa-article, Universitas Pendidikan Indonesia.

Sugiyono. (2009). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan. Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). ALFABETA CV

Susanto, Ahmad (2013). Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta. Kharisma Putra.

Teni. Nurrita. (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Misykat, vol. 3, no. 1.

Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. (2013). Belajar dan Pembelajaran. (Pengembangan Wacan dan Praktik Pembelajaran dalam pembangunan. Nasional). Jogjakarta.

Umar, (2014) "Media Pendidikan: Peran dan Fungsinya Dalam Pembelajaran," Jurnal Tarbawiyah 11, no. 1.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Wiharso, Tri Arif, dan Susilawati Helfy, (2020), Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik dan Self Efficacy Mahasiswa melalui Model CORE. Garut, Jawa Barat.

Yeni, Ety M. (2015) "Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar." Jupendas: Jurnal Pendidikan Dasar, vol. 2, no. 2.

Zakky. (2018). Pengertian Strategi Pembelajaran Secara Umum dan Menurut Para. Ahli. Tersedia pada laman web: https://www.zonareferensi.com

.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Nama : Fakhri Kiano Warsu

Kelas : V

EVALUASI

A. Pilihlah jawaban paling benar dari pertanyaan berikut ini!

1. Hasil dari -19 + 15 + 6 adalah … .
   Jawab: 2

2. Suhu di puncak Gunung Jaya Wijaya pada malam hari -5° C. Ketika pagi hari suhunya naik 3° C, dan pada siang hari suhunya naik 8° C. Berapa derajat suhu puncak gunung tersebut pada siang hari?
   Jawab: 6°C



3. Berapa hasil dari 18 – (-10) – (-5) =… .
   Jawab: 32

4. Pada musim panas, suhu di Belanda adalah 20° celcius. Pada musim dingin, suhu turun sebesar 14° celcius. Ternyata suhu semakin dingin dan turun lagi sebesar 4° celcius, berapa suhu negara Belanda tersebut setelah mengalami penurunan selama dua kali?
   Jawab: 2°C

5. Hitunglah -17 + (-12) - 15 = … .
   Jawab: -49 X

6. Hasil dari 15 – (-13) + (-23) adalah … .
   Jawab: 7 X

7. Bayu menuangkan air yang bersuhu 18^{O} C kedalam gelas. Lalu, ia memasukkan es batu ke dalam gelas tersebut sehingga suhu air turun 10^{O} C. Saat es yang dimasukkan ke dalam gelas tersebut mencair, suhu air naik 5^{O} C. Berapakah suhu air didalam gelas tersebut sekarang?
   Jawab: 30°C X



8. Pak Maman mempunyai hutang di warung sebesar Rp 25.000,00. Karena pak Arman ingin membeli makanan untuk di bawa pulang seharga Rp 30.000,00 dan pak Maman hanya mempunyai uang sebesar Rp 50.000,00 yang rencana awal akan dipakai seluruhnya untuk membayar hutang. Berapa kekurangan atau kelebihan uang pak Maman?
   Jawab: kurang sebesar Rp 5000

https://bit.ly/evaluasi_bilanganbulat

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

Kelompok 1 :

DISKUSI KELOMPOK

Kegiatan 1

PETUNJUK

1. Diskusikan dengan kelompok pertanyaan yang ada kemudian jawablah pertanyaan tersebut
2. Tanyakan kepada guru, jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya
3. Diskusikan dengan kelompok pertanyaan yang ada kemudian jawablah pertanyaan tersebut
4. Tanyakan kepada guru, jika mengalami kesulitan dalam mengerjakannya

Tempelkan hasil dari diskusi kalian dilembar tersendiri yang disediakan sesuai dengan operasi yang ditentukan

PENJUMLAHAN

1. 3 + 6 = 10 ✗
2. 3 + (-5) = -2 ✓
3. -3 + 7 = 4 ✓
4. -5 + (- 4) = -10 ✗

PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN

1. 2 + 4 - 3= 8 ✗
2. 3 + (-4) - (-3) = 8 ✗
3. -3 – 4 + (-5) = -12 ✓
4. -5 + 4 - (- 3) = 2 ✓

PENGURANGAN

1. 3 - 7 = -4 ✓
2. -3 – (- 5) = -2 ✓
3. -3 - 7 = 7 ✗
4. -5 – (-4) = 8 ✗

60.



Kesimpulan:

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

KELOMPOK 2

LKPD KELOMPOK

Tempelkan hasil dari diskusi kalian dilembar tersendiri yang disediakan sesuai dengan operasi yang ditentukan

PENJUMLAHAN

1). 3 + 6 = 9 ✓

2). 3 + (-5) = 2 ✗

3). -3 + 7 = −4 ✗

4). -5 + (- 4) = -9 ✓



PENGURANGAN

1). 3 - 7 = 4 ✗

2). -3 – (- 5) = 2 ✗

3). -3 - 7 = 4 ✓

4). -5 – (-4) = 1 ✓

Penjumlahan dan pengurangan

1). 2 + 4 - 3= 3 ✓

2). 3 + (-4) - (-3) = 10 ✓

3). -3 – 4 + (-5) = −2 ✗

4). -5 + 4 - (- 3) = 3 ✗

#60

Kesimpulan:



Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA

RIWAYAT HIDUP



Nurhikmah adalah nama penulis skripsi ini lahir di Takalar, desa Massalongko, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan, pada tanggal 13 Maret 2002. Anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Basri dan Ibu Mardiana. Penulis merupakan penduduk kebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis tinggal di Pulau Balang Caddi, Kelurahan Mattiro Bintang, Kecamatan Liukang Tupabbiring. Penulis menempuh pendidikan sekolah di SD Negeri 11/32 Pulau Balang Caddi pada tahun 2007-2013, pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 8 Satap Liukang Tupabbiring pada tahun 2013-2016, dan pendidikan sekolah menengah atas di MA DDI BARU-BARU TANGA pada tahun 2016-2019, dan kemudian lulus sebagai mahasiswa STKIP ANDI MATAPPA PANGKEP, mengambil program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Dengan kerja keras, ketekunan, dan motivasi untuk terus belajar dan berusaha.

Berkat karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positifdan semangat belajar bagi dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas penyelesaian skripsi yang berjudul **"Pengaruh Pendekatan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* Berbantuan Media Kartu Lambang Bilangan Berwarna Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Operasi Bilangan Bulat Siswa Kelas V SD Negeri 23 Japing-japing".**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/bE-4w99g6fcI9-fz8fVtYA